

Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Operasional Sekolah pada Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren

Ainun Khafidotul Fitria, Abdillah Mundir, Ifdholul Maghfur

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: ainunkhafidhotul315@gmail.com

Abstract

The management of school operational funds is a crucial element in educational management, as it directly impacts the teaching and learning process, the provision of facilities and infrastructure, and the improvement of the quality of educational services. The success of fund management depends not only on the amount of the budget received, but also on the application of the principles of accountability and transparency at every stage. In response to increasing public demands and the complexity of educational organizations, schools are required to manage their finances openly and accountably. This study aims to examine the process of managing school operational funds, identify the forms of accountability and transparency applied, and analyze the management of operational funds based on these principles at SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto. The research employs a qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and document studies. Key informants include the school principal, the treasurer, and the head of administration. The findings are presented through a description of the reality of student operational fund management at the school, including the challenges in implementing accountability and transparency. This study is also expected to provide practical contributions in the form of strategic recommendations for professional, transparent, and accountable financial governance, as well as theoretical contributions to the development of studies in educational financial management.

Keywords: *Accountability, Transparency, Management of School Operational Funds*

Abstrak

Pengelolaan dana operasional sekolah menjadi elemen yang penting dalam manajemen pendidikan, karena berdampak secara langsung terhadap proses belajar mengajar, penyediaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan dana tidak hanya bergantung pada besaran anggaran yang diterima, melainkan juga pada penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi di setiap tahapannya. Menyusul tuntutan masyarakat yang semakin tinggi dan kerumitan dalam berorganisasi pendidikan, sekolah diwajibkan mengelola keuangan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses pengelolaan dana operasional sekolah, mengidentifikasi bentuk penerapan akuntabilitas dan transparansi, serta melakukan pengelolaan dana operasional dengan prinsip-prinsip tersebut di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto. Pendekatan penelitian bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Informan utama meliputi kepala sekolah, bendahara, serta kepala tata usaha. Hasil penelitian disajikan melalui gambaran tentang realitas pengelolaan dana operasional siswa di sekolah, termasuk tantangan dalam menerapkan akuntabilitas dan transparansi. Penelitian ini juga diantisipasi memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi untuk tata kelola keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel, serta kontribusi teoritis dalam pengembangan studi pengelolaan keuangan pendidikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Operasional Sekolah

A. Pendahuluan :

Pengelolaan dana operasional sekolah merupakan salah satu bentuk yang penting dalam sistem manajemen pendidikan karena dapat berdampak secara langsung terhadap efektivitas dan kualitas layanan Pendidikan karena berkaitan dengan kelangsungan proses belajar mengajar, pemenuhan sarana prasarana, serta peningkatan mutu layanan pendidikan. Lembaga pendidikan bukanlah lembaga yang berorientasi pada keuntungan, namun pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara sederhana atau tradisional. Diperlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam pengelolaannya agar hasil pendidikan yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi dan mampu berkompetisi di tingkat global¹.

Dana operasional sekolah mencakup banyak hal seperti berbagai pos pengeluaran yang digunakan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar, gaji honorer guru, peningkatan sarana prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Keberhasilan pengelolaan dana sekolah tidak hanya diukur dari besar kecilnya anggaran yang diterima, tetapi juga dari kemampuan lembaga pendidikan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas *dan* transparansi². seiring dengan perkembangan zaman yang disertai kompleksitas organisasi serta ekspektasi masyarakat, Pengelolaan dana operasional siswa di sekolah sekarang memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.³

Pengelolaan keuangan yang optimal di sekolah meliputi banyak hal seperti penyusunan rencana, pembagian tanggung jawab, dokumentasi transaksi, penyampaian laporan, serta pengendalian yang dapat dipertanggungjawabkan Atas penggunaan biaya pendidikan secara transparan kepada ketua Yayasan, pemerintah dan wali murid⁴. Pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, efisiensi, keterbukaan (transparansi) dan akuntabilitas publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto ditemukan fenomena bahwa pengelolaan dana operasional sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan administratif yang berlaku, namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji lebih mendalam. Dengan adanya

¹ Abdillah Mundir and Universitas, "STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN MADRASAH," *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah* 7 (2016): 27–40.

² Rahma Adzkia et al., "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana," *Nur Syahda Awalliyah & Hesti Kusumaningrum* 2, no. 3 (2024): 278–89, <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>.

³ Elvira Nurul Fadilah et al., "Pengoitalman Pengelolaan Keuangan Pesantren : Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Akuntansi Syariah Untuk Pengurus Pesantren PPM . Al" 2, no. 4 (2024): 723–29.

⁴ Brenda Angel, Novika, and Hendarti Tri Setyo Mulyani, "Sekolah Dasar Swasta Santa Theresia I Pangkalpinang," *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (Jinbe)* 4, no. 1 (2024): 1–7.

⁵ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pengelolaan dana berbasis transparansi dan akuntabilitas disekolah SMk Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto maka akan memudahkan siswa maupun masyarakat publik mengetahui dana dana sekolah yang telah digunakan.

Tapi pada kenyataannya banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang masih kurang optimal. Karena kurangnya keterbatasan sumber daya manusia yang belum paham tentang akuntansi, karena itu masih belum optimalnya pelaporan keuangan, minimnya keterlibatan komite sekolah, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital⁶. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan stakeholder dan potensi terjadinya penyimpangan penggunaan dana. Fenomena tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang tidak hanya memiliki tanggung jawab administratif sebagai institusi formal, tetapi juga tanggung jawab moral dan sosial kepada masyarakat.

Akuntabilitas sendiri merupakan prinsip atau praktik yang mewajibkan seseorang atau lembaga organisasi untuk mempertanggungjawabkan tindakan, pilihan, dan kebijakan mereka kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau kewenangan.⁷ Sedangkan, akuntabilitas finansial yaitu pertanggungjawaban Lembaga kepada publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomis, efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan secara sesuai dapat menjadikan sekolah tersebut mendapatkan nilai yang positif dari masyarakat dan pemerintah.⁸

Sedangkan Transparansi sendiri yaitu salah satu prinsip yang mampu memastikan akses atau kebebasan untuk seluruh masyarakat guna mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan yang dilaksanakan oleh penyelenggara, seperti informasi tentang kebijakan, proses penyusunan dan implementasinya, serta hasil-hasil yang akan diraih⁹. Dalam pendidikan Islam, pengelolaan dana operasional harus berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti amanah (kepercayaan), keadilan, kejujuran, dan transparansi (tabligh)¹⁰ Penerapan pada prinsip-prinsip ini diyakini dapat meningkatkan kepercayaan

⁶ Millie Rose Gaspar et al., "Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources," *Journal of Public Administration and Governance* 12, no. 2 (2022): 102, <https://doi.org/10.5296/jpag.v12i2.20146>.

⁷ Ritonga Pardmuan, "Latar Belakang Semnak 1" 13, no. 2 (2024): 323–36.

⁸ D Rachman, D Setiawan, and R Maftuh, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama," *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT* 13 (22AD): 73–86.

⁹ Umi Purwanti, "Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 3, no. 2 (2021): 79–90, <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.35>.

¹⁰ Muammar Khaddafi et al., "Keterkaitan Antara Akuntansi Syariah Dan Zakat Dalam Manajemen Keuangan," no. 4 (2024): 100–106.

seseorang , untuk mencegah terjadinya penyimpangan dana, serta mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan¹¹

Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa pengelolaan keuangan sekolah yang baik harus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan yang sesuai.¹²Keterlibatan komite sekolah, penggunaan teknologi digital, serta pelaporan keuangan yang terbuka kepada publik menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi¹³. Penelitian ini terletak pada pentingnya membangun tata kelola keuangan SMK pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto yang profesional, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan publik, efektivitas penggunaan dana serta mendukung keberlanjutan pendidikan. Manfaatnya dapat memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan dana operasional siswa dengan memperkuat sistem pelaporan serta meningkatkan kapasitas SDM.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana operasional siswa di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto. Dengan menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari kepala sekolah, bendahara dan kepala Tata Usaha yang terlibat dalam pengelolaan dana, melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.¹⁴ Tujuan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan dana operasional siswa, mengidentifikasi bentuk akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan, serta menganalisis kesesuaian praktik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai realitas pengelolaan dana operasional siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan dana operasional sekolah, Dengan penelitian ini dapat diarahkan untuk menghasilkan analisis yang mendalam dan kontekstual mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana operasional siswa di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto.

¹¹ Irzatul Fira, Program Studi, and Perbankan Syariah, "MES Management Journal" 3 (2024): 1–14.

¹² Ara Hidayat, "Implementation of School Operational Assistance Fund Management in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Amanah Amnun Zulfa Asya Dwina Luthfia" 17, no. 1 (2025): 113–39.

¹³ Dwi Sulistiani, "Reconstruction of School Operational Assistance Funds Management to Improve Accountability and Transparency" 529, no. 69 (2021): 682–90.

¹⁴ Eka Ariskawanti and Erni Munastiwi, "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Ma ' Arif Wadaslintang," *Pendidikan Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 442–50.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang dipakai yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala Sekolah, Bendahara, kepala Tata Usaha dan Kepala Jurusan sebagai informan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan dana operasional sekolah, mengidentifikasi bentuk penerapan akuntabilitas dan transparansi, serta menganalisis kesesuaian praktik pengelolaan dana operasional sekolah dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, Dlanggu, Mojokerto. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mendeskripsikan penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana yang ada di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi lapangan untuk memantau langsung proses operasional pengelolaan akuntabilitas dan transparansi dana operasional sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan kepala tata usaha guna memperoleh informasi mengenai mekanisme penerapannya, serta studi dokumentasi yang mencakup pencatatan laporan kegiatan, pengelolaan dana, dan dokumen internal yang relevan; sementara itu, analisis data dilaksanakan melalui tahapan reduksi data dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data berdasarkan kategori kegiatan penerapan akuntabilitas dan transparansi serta mekanisme pengelolaan dana, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan keseluruhan hasil penelitian termasuk keberhasilan, tantangan, serta temuan yang diperoleh, sehingga keseluruhan metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana operasional sekolah di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto.¹⁵

C. Pembahasan

SMK Pesantren Terpadu merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan Darut Taqwa Ngembah yang dikepalai oleh bapak Mochammad Faiz Sholichin, M.Pd. Sekolah ini didirikan pada tahun 2013. SMK Pesantren Terpadu beralamat di Jl. Pondok No. 55, Desa Ngembah, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. SMK Pesantren Terpadu berdiri untuk berkomitmen menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepesantrenan guna membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi, keterampilan, serta akhlak yang baik. Pembiayaan operasional di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto menggunakan model dual-source.

¹⁵ Wawancara dengan bapak kepala sekolah M Faiz Sholichin Jumat, 09 Januari, 11.30 WIB

Sumber pertama terdiri dari kontribusi mandiri oleh wali murid melalui Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) atau dari siswa, yang mencerminkan keterlibatan komunitas dalam lembaga pendidikan. Sumber kedua berupa subsidi negara melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang digunakan untuk memenuhi keperluan esensial proses pembelajaran mengajar sesuai ketentuan standar pelayanan minimum pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, proses akuntabilitas dalam pengelolaan dana operasional sekolah ini dijabarkan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Tabel 1. Sumber dana keuangan

<i>No</i>	<i>Sumber Dana</i>	<i>Pengelola/Penerima</i>	<i>Keterangan</i>
1	SPP Dan Iuran Para Siswa	Ketua Yayasan	Rp 1.600.000/siswa/tahun (termasuk SPP dan biaya lainnya)
2	Dana BOS(Bantuan Operasional Sekolah)	Tim BOS Sekolah	Dana dari pemerintah pusat/daerah

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing peserta didik siswa dikenakan iuran tahunan sebesar kurang lebih sekitar Rp1.600.000,00, yang telah mencakup SPP dan beragam biaya pendukung lainnya. Hasil pengumpulan dana dari peserta didik ini kemudian disalurkan kepada ketua yayasan selaku pihak yang berwenang tertinggi dalam pengaturan keuangan Lembaga keuangan pendidikan. Di sisi lain ada dana BOS yang dialokasikan atau dikelola oleh Tim BOS Sekolah seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas penggunaan dana dan kebenaran data yang dilaporkan dan dibantu oleh bendahara dan anggotanya kemudian dana BOS di salurkan kepada pihak yang berhak menerima manfaat (penerima akhir) dengan jumlah siswa dan guru dibawah ini

Tabel 2. Jumlah guru dan pegawai

<i>No</i>	<i>Status</i>	<i>Jumlah</i>		<i>Seluruhnya</i>	<i>Keterangan</i>
		L	P	(L+P)	
1	Guru Tetap Yayasan	24	10	34	
2	Guru Tidak Tetap				
3	Pegawai Tetap Yayasan	2	4	6	
4	Pegawai Tidak Tetap				
	Jumlah	26	14	40	

Tabel 3. Jumlah siswa

<i>TAHUN PELAJARAN</i>	<i>KELAS X</i>			<i>KELAS XI</i>		<i>KELAS XII</i>		<i>JUMLAH</i>
	TKJ	DKV	TKR	TKJ	DKV	TKJ	DKV	
2021/2022	72	28		60		55		215
2022/2023	85	39		72	28	60		284
2023/2024	80	25		85	39	72	28	329
2024/2025	64	44	18	80	24	77	32	339

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah di SMK Pesantren Terpadu

Akuntabilitas pengelolaan dana operasional sekolah menjadi kewajiban setiap lembaga pendidikan guna mempertanggungjawabkan seluruh sumber daya keuangan yang dikelolanya kepada berbagai pihak berkepentingan (stakeholders).¹⁶ Akuntabilitas diperlukan agar laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam penelitian ini berarti pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana sekolah pemerintah.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pesantren Terpadu Ngembah, proses akuntabilitas dalam pengelolaan dana operasional sekolah ini dijabarkan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Maka data yang dapat diperoleh dari menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto dapat diuraikan sebagai berikut

a. Akuntabilitas dalam Penyusunan Anggaran (RKAS)

Penyusunan RKAS di SMK Pesantren Terpadu Ngembah melibatkan lima unsur pimpinan, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala jurusan, kepala bendahara, serta kepala tata usaha. Keterlibatan berbagai unsur tersebut mencerminkan prinsip akuntabilitas kolektif dalam perencanaan anggaran, di mana setiap pemangku jabatan bertanggung jawab atas kebutuhan di bidangnya masing-masing. Selain itu, penerapan pedoman RKAS dari pemerintah menunjukkan bahwa sekolah mematuhi standar pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan secara nasional. Hal ini memperkuat akuntabilitas vertikal sekolah kepada pemerintah sebagai pembuat regulasi. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan RKAS adalah sebagai berikut

Tabel 4. Pihak penyusunan Rkas

No	Jabatan	Peranan Dalam Penyusunan RKAS
1	Kepala Sekolah	Pemimpin dan penanggung jawab utama atas penyusunan RKAS dalam memberikan arah kebijakan penganggaran
2	Wakil Kepala Sekolah	Membantu kepala sekolah dalam mengkoordinasi dan penyusunan kebutuhan anggaran setiap bidang
3	Kepala Jurusan	Menyusun kebutuhan anggaran untuk masing-masing program keahlian / jurusan
4	Kepala Bendahara	Mengelola, mencatat, dan melaporkan arus kas serta realisasi anggaran sekolah

¹⁶ Bagus Setiawan and Shaleh Shaleh, "Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan," *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2023): 171–76, <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>.

¹⁷ Desak Putu Ayu Purma Dew Mertayani Sari Dewi, "ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN SDN 2 GALUNGAN," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol 7,no3 (2022): 486.

5	Kepala Tata Usaha	Mendukung administrasi dan dokumentasi proses penyusunan RKAS
---	-------------------	---

Sedangkan Pedoman penyusunan RKAS di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto mengacu pada ketentuan dan panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah tinggal mengisi dan menyesuaikan format yang telah disediakan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing.

b. Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS

Dana BOS sendiri bertujuan untuk membebaskan pungutan biaya bagi seluruh peserta didik yang tidak mampu sehingga dapat meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik dan orang tua siswa.¹⁸ Dana BOS yang diterima oleh SMK Pesantren Terpadu Ngembah langsung masuk ke rekening sekolah. Rekening ini biasanya atas nama satuan pendidikan dan dikelola oleh kepala sekolah bersama bendahara. Dana tersebut kemudian digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RKAS dan mengikuti petunjuk teknis (juknis) BOS. Pelaporan RKAS Dana BOS kepada pemerintah menjadi bentuk akuntabilitas vertikal yang wajib dilaksanakan oleh setiap sekolah penerima Dana BOS. Mekanisme ini memastikan bahwa penggunaan Dana BOS dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan kepada pemberi dana. Seperti RKAS yang telah dilakukan Dibawah Ini guna pelaporan Dana BOS ke pemerintah

Tabel 5. *Pelaporan rencana kegiatan dan anggaran dana BOS*

No	No.Kode	Uraian	Jumlah (Dalam Rp.)	Jumlah	
				I	II
1.	03.10.	Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Keahlian	40.000.000	0	40.000.000
2.	04.06.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	12.000.000	6.000.000	6.000.000
3.	05.	Standar Sarana dan Prasarana	225.274.000	155.904.000	69.370.000
4.	05.02	Pengembangan Perpustakaan	83.000.000	83.000.000	0
5.	05.08.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	121.274.000	68.404.000	52.870.000
6.	05.09.	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	21.000.000	4.500.000	16.500.000
7.	08.	Standar Penilaian Pendidikan	62.900.000	25.250.000	37.650.000

¹⁸ Manoj Kumar, Sunil; Lochab,A.; Mishra, "The Impact of Business Model Innovation (BMI) and Organisational Values on Firm Performance: Mediating Role of Corporate Sustainability," *Corporate Sustainability-A New Paradigm* 32, no. 3 (2021): 56–71.

8.	08.06.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	16.000.000	0	16.000.000
9.	06.07.	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	19.200.000	9.600.000	9.600.000
10.	06.05	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	94.500.000	72.500.000	22.000.000
		Jumlah	695.148.000	425.158.000	269.990.000

Secara keseluruhan, distribusi anggaran tersebut telah menunjukkan adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan fisik sekolah, peningkatan kualitas pembelajaran, serta dukungan terhadap operasional dan administrasi sekolah. Pembagian anggaran dalam dua tahap juga mencerminkan adanya perencanaan keuangan yang sistematis dan terstruktur, sehingga mendukung prinsip efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana operasional sekolah.

c. Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana SPP

Makna dari Pengelolaan sendiri merupakan terjemahan kata dari kata “management” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti menyelenggarakan. Sedangkan manajemen yaitu suatu proses dimana perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien.¹⁹ Implementasi dari seluruh tahapan manajemen tersebut menuntut adanya akuntabilitas, terutama dalam pengelolaan dana SPP di SMK Pesantren Terpadu Ngembah. Akuntabilitas di sini berfungsi sebagai jaminan bahwa setiap sumber daya finansial yang bersumber dari peserta didik siswa dapat dikelola melalui mekanisme yang terukur dan dapat diuji kebenarannya, sehingga tujuan pendidikan yang efisien dan transparan dapat tercapai. Maka dari itu Pola pengelolaan di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana SPP berada di bawah kendali yayasan sebagai badan hukum pengelola sekolah. Dana dari SPP dan iuran peserta didik sebesar kurang lebih Rp 1.600.000,00 per siswa per tahun yang akan disetorkan kepada ketua yayasan. Meskipun mekanisme ini umum dilakukan di sekolah berbasis yayasan, diperlukan transparansi yang memadai agar stakeholders dapat memahami alokasi dan penggunaan dana tersebut. Dengan Estimasi total pengeluaran operasional di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto mencapai sekitar kurang lebih seki Rp 50.000.000,00 per bulan yang menggambarkan skala prioritas alokasi dana sekolah

¹⁹ Nur Aini and Abdillah Mundir, “Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan,” *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 95–108, <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2367>.

yang difokuskan pada dua aspek utama, yakni biaya operasional rutin dan kesejahteraan sumber daya manusia. Di sisi lain,

anggaran tersebut dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pembayaran honorarium bagi dewan guru serta tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja manajerial dan edukatif di lingkungan sekolah, sehingga nominal tersebut menjadi representasi dari upaya sekolah dalam menjaga stabilitas ekosistem pendidikan setiap bulannya secara berkelanjutan. Rincian pengeluaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian pelaporan pengeluaran anggaran dana SPP

No	Komponen Pengeluaran	Per Bulan	Keterangan
1	Gaji Guru dan Tenaga Kependidikan	±RP 32.750.000	Rutinan bulanan
2	Biaya operasional sekolah(ATK, listrik, air, dll.)	±Rp 10.030.000	Rutinan bulanan
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana	±Rp 14.773.000	Kondisional
	Total pengeluaran	±Rp 50.000.000	

2. Analisis Transparansi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan informasi yang memungkinkan publik atau pihak berkepentingan untuk mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan suatu lembaga. Prinsip transparansi dilakukan dimulai dari awal yaitu penganggaran dana operasional sekolah. Transparansi ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara, di antaranya: memasang laporan keuangan di papan pengumuman sekolah, mempresentasikan penggunaan anggaran pada rapat komite atau orang tua, serta memanfaatkan platform digital seperti aplikasi RKAS dan BOS Salur untuk pelaporan secara daring²⁰.

a. Mekanisme Transparansi Pengelolaan Dana Operasional sekolah

Hasil penelitian mengungkap bahwa prinsip transparansi dalam pengelolaan dana operasional SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan tahunan dan akhir semester. Proses ini dilaksanakan dalam pertemuan rapat kolektif yang melibatkan dewan pendidik dan ketua yayasan. Mekanisme transparansi yang diterapkan mencakup langkah-langkah seperti penyusunan laporan realisasi anggaran oleh pengelola keuangan sekolah pada penutupan tahun pelajaran, presentasi laporan secara bersama dalam pertemuan yang melibatkan dewan guru dan perwakilan Yayasan dan kesempatan bagi semua peserta

²⁰ Faras Abiyu, Andreki Ariesta, and Davin Malik Alfaruqi, "Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Manajemen Keuangan Sekolah Yang Transparan Dan Akuntabel," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 01 (2025): 419–24, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>.

rapat untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun catatan terhadap materi yang dipresentasikan

b. Media dan Forum Transparansi

Rangkaian kerja transparansi yang diterapkan di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto diwujudkan melalui pemaparan laporan keuangan pada akhir tahun dalam forum rapat bersama dewan guru dan ketua yayasan. Forum ini menjadi sarana resmi bagi pihak manajemen untuk menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan sekolah selama satu tahunnya, termasuk sumber penerimaan dana, alokasi penggunaan, serta sisa anggaran yang tersedia. transparansi pengelolaan dana di SMK Pesantren Terpadu Ngembah dilakukan dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara terbuka pada setiap akhir tahun. Laporan ini dipaparkan dalam sebuah forum rapat yang dihadiri oleh dewan guru dan ketua yayasan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan sekolah secara jelas. Forum tersebut juga berfungsi sebagai media komunikasi antara pengelola keuangan dengan pihak internal sekolah, sehingga memungkinkan adanya diskusi, klarifikasi, serta pengawasan bersama terhadap penggunaan dana agar tetap sesuai dengan aturan dan kebutuhan sekolah. Adapun juga forum yang dilaksanakan pada akhir semester yang biasanya diadakan oleh dewan guru dan para wali murid mengenai anggaran pengelolaan dana operasional yang sudah dibayarkan oleh bapak ibu /wali murid

c. Transparansi melalui RKAS

Penerapan format RKAS sesuai ketentuan pemerintah menjadi wujud nyata transparansi pengelolaan anggaran sekolah yang formal dan sistematis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sekolah menyusun anggaran bukan secara asal-asalan, melainkan mematuhi aturan serta standar pemerintah, sehingga setiap komponen anggaran bersifat jelas dasarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. RKAS terstandarisasi memuat rincian kegiatan, sumber dana, dan alokasi biaya secara terstruktur, sehingga memfasilitasi pemahaman oleh berbagai pihak berkepentingan. Pihak internal seperti kepala sekolah, guru, dan bendahara, serta pihak eksternal seperti komite sekolah dan pengawas dinas pendidikan, dapat dengan mudah menelaah, mengevaluasi, dan mengawasi rencana penggunaan anggaran tersebut. Tidak itu juga ada Pengelolaan pengarsipan laporan keuangan dana BOS di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto yang juga dilakukan oleh M jakfar sebagai bendahara sekolah. Dokumen-dokumen yang terkait keuangan disimpan oleh bendahara dalam satu lokasi khusus yang berisi arsip keuangan. Seluruh jenis dokumen keuangan, termasuk dana BOS dan keuangan sekolah lainnya kemudian dikelola serta diarsipkan

secara teratur oleh bendahara. Dengan cara ini, dokumen tersebut dapat ditunjukkan dengan cepat kepada pengawas atau pemeriksa yang membutuhkannya.

3. Alasan dan Manfaat Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Muhammad Faiz Solichin dan bendahara sekolah bapak M Jakfar, penerapan transparansi dan akuntabilitas merupakan kewajiban dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, setiap sekolah wajib bertanggung jawab untuk mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Prinsip ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48, yang menetapkan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik²¹.

Menurut Sri Minarti, penerapan transparansi dan akuntabilitas menghasilkan manfaat berupa terbentuknya kepercayaan mutual antara pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa. Oleh karena itu, kedua prinsip tersebut memainkan peran krusial dalam meningkatkan kepercayaan dan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.²²

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana operasional sekolah di SMK Pesantren Terpadu Ngembah Dlanggu Mojokerto maka ditarik kesimpulan bahwasanya Pengelolaan dana operasional sekolah saat ini sudah dilaksanakan melalui alur yang terstruktur yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan secara sistematis. Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah menerapkan prinsip partisipatif dengan keterlibatan aktif berbagai pihak internal, yang mencerminkan komitmen kuat terhadap akuntabilitas organisasi. Sedangkan Transparansi dalam pengelolaan dana operasional sekolah telah dilakukan melalui forum internal seperti rapat sekolah dan pelaporan kepada pihak yayasan. Langkah transparansi tidak hanya terbatas pada lingkup internal, tetapi juga telah diperluas melalui pemberian akses informasi yang jelas bagi wali murid dan masyarakat umum setiap rapat semester. Hal ini memperkuat sistem transparansi sekolah dalam pengelolaan dana operasional. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi sudah sepenuhnya memenuhi prinsip keterbukaan informasi publik, karena akses informasi sudah merata. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas dan

²¹ Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.

²² Santi Ekowati, "PENGELOLAAN DANA BOS (Studi Kasus Di SMP NEGERI 03 Kota Tangerang Selatan) Skripsi G [IK]," *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bos*, 2016, 1–168.

transparansi dalam pengelolaan dana operasional sekolah tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan administratif, tetapi juga oleh keterbukaan informasi serta keterlibatan pemangku kepentingan. Makna pokok dari temuan penelitian ini yaitu menghasilkan pengelolaan keuangan sekolah yang efektif mesti mengintegrasikan aspek tanggung jawab (accountability) dan keterbukaan (transparency) secara proporsional untuk meningkatkan kepercayaan publik serta kualitas tata kelola pendidikan.

Referensi

- Abiyu, Faras, Andreki Ariesta, and Davin Malik Alfaruqi. "Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Manajemen Keuangan Sekolah Yang Transparan Dan Akuntabel." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 01 (2025): 419–24. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>.
- Adzkia, Rahma, Friska Anastasya, Nur Syahada Awaliyah, and Hesti Kusumaningrum. "Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana." *Nur Syahda Awaliyah & Hesti Kusumaningrum* 2, no. 3 (2024): 278–89. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>.
- Angel, Brenda, Novika, and Hendarti Tri Setyo Mulyani. "Sekolah Dasar Swasta Santa Theresia I Pangkalpinang." *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (Jinbe)* 4, no. 1 (2024): 1–7.
- Ariskawanti, Eka, and Erni Munastiwi. "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Ma ' Arif Wadaslintang." *Pendidikan Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 442–50.
- Bagus Setiawan, and Shaleh Shaleh. "Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan." *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2023): 171–76. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>.
- Ekowati, Santi. "PENGELOLAAN DANA BOS (Studi Kasus Di SMP NEGERI 03 Kota Tangerang Selatan) Skripsi G [IK)." *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bos*, 2016, 1–168.
- Fadilah, Elvira Nurul, Ericca Dhea Amanda, Hania Rifdah Nabilla, and Iif Ainul Lathifah. "Pengoptimalan Pengelolaan Keuangan Pesantren : Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Akuntansi Syariah Untuk Pengurus Pesantren PPM . Al" 2, no. 4 (2024): 723–29.
- Fira, Irzatul, Program Studi, and Perbankan Syariah. "MES Management Journal" 3 (2024): 1–14.
- Gaspar, Millie Rose, Jocelyn P. Gabriel, Manuel B. Manuel, Divina S. Ladrillo, Evangeline R. Gabriel, and Arneil G. Gabriel. "Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources." *Journal of Public Administration and Governance* 12, no. 2 (2022): 102. <https://doi.org/10.5296/jpag.v12i2.20146>.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Hidayat, Ara. "Implementation of School Operational Assistance Fund Management in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Amanah Amnun Zulfa Asya Dwina Luthfia" 17, no. 1 (2025): 113–39.
- Khaddafi, Muammar, Siti Hadisa Fitri, Putri Handayani, and Indah Nirwana Sari. "Keterkaitan Antara Akuntansi Syariah Dan Zakat Dalam Manajemen Keuangan," no. 4 (2024): 100–106.
- Kumar, Sunil; Lochab,A.; Mishra, Manoj. "The Impact of Business Model Innovation (BMI) and Organisational Values on Firm Performance: Mediating Role of Corporate Sustainability." *Corporate Sustainability-A New Paradigm* 32, no. 3 (2021): 56–71.
- Mertyani Sari Dewi, Desak Putu Ayu Purma Dew. "ANALISIS PENGELOLAAN

- ANGGARAN DANA BOS TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN SDN 2 GALUNGAN.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol 7,no3 (2022): 486.
- Mundir, Abdillah, and Universitas. “STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN MADRASAH.” *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah* 7 (2016): 27–40.
- Nur Aini, and Abdillah Mundir. “Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan.” *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 95–108. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2367>.
- Purwanti, Umi. “Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 3, no. 2 (2021): 79–90. <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i2.35>.
- Rachman, D, D Setiawan, and R Maftuh. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT* 13 (22AD): 73–86.
- Ritonga, Pardmuan. “Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 13, no. 2 (2024): 323–36.
- Sulistiani, Dwi. “Reconstruction of School Operational Assistance Funds Management to Improve Accountability and Transparency” 529, no. 69 (2021): 682–90.
- Sholichin, M. Faiz. Wawancara. Interview by Ainun Khafidhotul Fitria, 09 Januari 2026.